

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa dan Negara. Pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia, dan mengembangkan diri sebagai manusia seutuhnya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran bukan hal yang mudah. Kualitas dan mutu pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan adalah dengan memperbaiki proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan bagian terpenting dari pendidikan. Memperbaiki proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan meningkatkan hasil belajar.

Peranan guru sangatlah besar dalam memperbaiki proses belajar mengajar. Guru juga yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari apa yang dipahami siswa, penguasaan materi serta hasil belajar siswa. Ketiga hal tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi. Semakin siswa paham terhadap materi yang disampaikan guru itu berarti siswa dapat menguasai materi dengan baik, dengan siswa menguasai materi yang disampaikan oleh guru dengan baik, maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa akan baik pula. Begitu pula sebaliknya apabila siswa tidak paham dengan apa yang disampaikan oleh guru, maka siswa tidak dapat menguasai materi dengan baik dan sudah bisa dipastikan hasil belajar yang dicapai tidak akan maksimal pula, Aulina (2018 : 1).

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti di SD Negeri 59 Halmahera Selatan pada siswa kelas III terdapat permasalahan dalam pembelajaran yaitu rendahnya hasil belajar siswa, materi yang disajikan oleh guru kurang menarik dan menyenangkan, siswa kurang terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran, terbatasnya pengetahuan dan penggunaan guru tentang model pembelajaran. Keempat permasalahan di atas yang mempengaruhi proses pembelajaran di kelas tidak berlangsung optimal sesuai target atau harapan yang diinginkan. Kondisi seperti ini dapat mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Menurut Sudjana (Afandi, 2013 : 4) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Pengalaman belajar didapat siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar juga didefinisikan pencapaian tujuan belajar setelah mengalami proses belajar. Sedangkan menurut Hamalik (Afandi, 2013 : 4) tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, ketrampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

Menurut Kunandar (Wirianto, 2017 : 2) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Purwanto (Wirianto, 2017 : 2) hasil belajar sebagai perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Lebih lanjut Purwanto menjelaskan hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui

seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku baik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi pada setiap individu setelah mengikuti proses pembelajaran.

Hal lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Perlu adanya model ataupun strategi pembelajaran yang lebih inovatif, misalnya dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, *Cooperatif* maupun *Active* dan kontekstual. Karena dengan pengkolaborasi strategi, model maupun metode tersebut, maka kualitas pembelajaran pada setiap subtema menjadi maksimal.

Sesuai uraian di atas dapat dipahami bahwa peningkatan hasil belajar sangat diperlukan. Pendidik harus dapat menciptakan strategi dan pendekatan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, yang dapat mengembangkan daya pikir siswa lebih kreatif, melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, membuat siswa berani mengungkapkan ide atau gagasan yang sesuai dengan topik yang dibahas dan mengembangkan keterampilan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu guru dituntut untuk menyajikan materi yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dan mudah menyerap atau memahami materi yang diberikan oleh guru. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik di SD khususnya pada Tema 1 Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup adalah dengan menggunakan model pembelajaran

Circuit Learning. Upaya ini tentunya akan dilakukan seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan yang demikian pesat, upaya pengembangan model pembelajaran ini akan berperan sebagai model efektif yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 59 Halmahera Selatan.

Oleh karena itu model pembelajaran *Circuit Learning* merupakan tuntutan, di mana guru dituntut lebih kreatif dalam menyajikan materi yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan serta dapat memahami dengan mudah materi yang disampaikan oleh guru. Model pembelajaran *Circuit Learning* ini didesain lebih menarik dengan tujuan dapat mendorong dan memotivasi siswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru (peneliti), dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 59 Halmahera Selatan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 59 Halmahera Selatan Pada Tema 1 Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Menggunakan Model Pembelajaran *Circuit Learning*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Materi yang disajikan guru kurang menarik dan menyenangkan.
3. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

4. Terbatasnya pengetahuan guru dalam penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 59 Halmahera Selatan pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup ?
2. Apakah model pembelajaran *Circuit Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 59 Halmahera Selatan pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang diharapkan adalah :

1. Untuk mengetahui proses penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 59 Halmahera Selatan pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 59 Halmahera Selatan pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Menambah wawasan guru tentang penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 59 Halmahera Selatan.

2. Bagi Sekolah

Dapat menjadikan sumbangan pikiran untuk meningkatkan bimbingan para guru dalam upaya perbaikan pembelajaran serta mutu sekolah yang baik.

3. Bagi siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar dan membangkitkan respon siswa pada pembelajaran Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup.

4. Bagi Peneliti

Dijadikan sebagai wawasan dan pengetahuan untuk mengembangkan penggunaan model pembelajaran yang cocok pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup dengan menerapkan model pembelajaran *Circuit Learning*.

F. Asumsi Penelitian

Jika diterapkan model pembelajaran *Circuit Learning* maka :

1. Guru kelas III SD Negeri 59 Halmahera Selatan mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup.

2. Siswa kelas III SD Negeri 59 Halmahera Selatan mampu mengikuti proses pembelajaran Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah masalah peningkatan hasil belajar siswa.
2. Penelitian tindakan kelas ini ditujukan kepada siswa Kelas III SD Negeri 59 Halmahera Selatan.
3. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.
4. Penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada kompetensi dasar Tema 1 Subtema 1 Ciri-Ciri Makhluk Hidup.

H. Defenisi Istilah/Operasioanal

1. Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Pengalaman belajar di dapat siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar juga didefinisikan pencapaian tujuan belajar setelah mengalami proses belajar.
2. Model Pembelajaran *Circuit Learning* merupakan strategi pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (*Adding*) dan pengulangan (*Repetition*). Strategi ini dimulai dari Tanya jawab tentang topik yang dipelajari, penyajian peta

konsep, penjelasan mengenai peta konsep, pembagian kedalam beberapa kelompok, pengisian lembar kerja siswa disertai dengan peta konsep, penjelasan tentang tata cara pengisian, pelaksanaan presentasi kelompok, dan pemberian reward atau pujian.

